

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Pertama, konsep strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik secara konsep dan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut: Dalam pembelajaran, guru mengeksplorasi nilai-nilai akhlak. Konsep strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik, dalam kelas guru mengajarkan untuk saling menghargai perbedaan, menerima kehadiran kelompok, suku, dan latar belakang sosial yang lain. Konsep strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di Provinsi Riau dalam realitas kegiatan pembelajaran; guru sangat dominan dalam proses belajar mengajar. Dominasi guru dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan lemahnya penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran, mendorong peserta didik berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan belajar dan pengiringnya kepada nilai-nilai Akhlak yang baik dan benar.

Kedua, implementasi konsep strategi pembelajaran Akidah Akhlak, pada kajian teori sangat bermanfaat untuk membangun harmoni sosial. Dalam pemahaman teori sosial; setiap individu memiliki kemandirian dalam menentukan pilihan, sikap dan perbuatan dengan tetap mempertimbangkan kebersamaan dalam komunitas. Penghargaan terhadap kreativitas dan partisipasi individu adalah upaya aktualisasi diri. Pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik, menanamkan tiga aspek penting yaitu; *civic knowledge*, *civic disposition*, dan *civic*

skill. Peserta didik harus mempunyai *Civic knowledge* (pengetahuan) yang berhubungan dengan kewarganegaraan, memahami konsep-konsep tentang kehidupan berbangsa dan bernegara. Peserta didik harus mempunyai *civic disposition* (sikap) perilaku dan perbuatan sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Mempunyai sikap yang terpuji, sikap dalam melakukan perbuatan yang bermanfaat dan dalam pergaulan sosial. Peserta didik mampu membawakan diri di tengah realitas sosial yang berbeda di antara mereka. Peserta didik mempunyai *civic skill*- yaitu keahlian sebagai warga negara yang baik. Ini tercermin dalam keterampilan diri, seperti kemampuan memimpin, kemampuan mengakui perbedaan, kemampuan dan kemandirian sikap. Pada akhir pembelajaran, peserta didik menjadi *smart and good citizenship* dalam konteks Indonesia yang multikultural. Mampu memahami dan menerima perbedaan, sehingga mempunyai kemandirian, kreatifitas dan partisipasi. Arahnya mempunyai *civic knowledge* tidak secara doktrinal, sehingga mempunyai *local wisdom*, dan betul-betul diimplementasikan dalam kehidupan sosial yang lebih luas.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini secara teoritis berimplikasi pada strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di propvinsi Riau, menyangkut perubahan paradigma dari teori kecerdasan “Multiple Intelligences”, sebuah teori psikologi yang digagas oleh Howard Gardner, psikolog dari Harvard University tahun 1983, dengan delapan macam kecerdasan, yakni (1) kecerdasan verbal/ linguistik, (2) logika matematik, (3) visual/spasial,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) music/rhythmic, (5) bodi/kinestetik, (6) interpersonal, (7) intrapersonal, dan (8) naturalistic. Dalam strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di propvinsi Riau, 8 kecerdasan tersebut telah dijadikan alat tes Multiple Intelligences Research (MIR) untuk mengetahui kecerdasan tertinggi dan gaya belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, dijadikan sebagai strategi untuk membantu mempercepat menemukan kondisi akhir terbaik bagi peserta didik. Yakni sebuah profesi yang menghasilkan kemanfaatan dan keuntungan dalam hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat, melalui pendekatan sufistik yang ada hubungannya dengan kecerdasan spiritual. Namun dalam penerapan strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk medrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di propvinsi Riau ditemukan bahwa; 8 kecerdasan tersebut adalah suatu strategi yang digunakan dalam strategi pembelajaran dengan menggunakan whole brain (cara kerja otak) sebagai penggalian potensi peserta didik yang menjadi kemampuan akhir terbaiknya. Tujuan utamanya adalah kecerdasan spiritual.

Cerdas spiritual sebagai tujuan utama dibuktikan dengan; waktu pembelajaran pukul 06.45 – 17.30 WIB secara rutin untuk pengembangan spiritual quotient diawali dengan mengaji al-Qur'an. Adanya mata pelajaran akidah akhlak sebagai kurikulum nasional. Memproses pembelajaran dengan memperhatikan kecerdasan tertinggi masing-masing peserta didik. Harus berkaitan dengan penyadaran fungsi manusia sebagai hamba Allah yang peduli dengan sosial dan lingkungan sekitar. Harus memberi penilaian kepada peserta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik dan guru/akidah akhlak dengan penilaian otentik yang mengutamakan aspek afektif perubahan perilaku positif.

Kecerdasan spiritual dibelajarkan dengan cara, menambahkan minimal 1 (satu) rumusan indikator hasil belajar dalam pendekatan sufistik. Ini harus sebagai penghujung kompetensi peserta didik dalam setiap tema pembelajaran. Rumusan indikator yang sesuai dengan strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di propvinsi Riau adalah; adanya kaitan antara tema pelajaran dengan eksistensi keberadaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifatullah.

Adanya tambahan indikator yang mencerminkan kecerdasan spiritual. Ini akan berdampak pada metode, konsep aktivitas pembelajaran dan teaching aids yang digunakan. Demikian juga dalam SOP konsultasi lesson plan dan instrument penilaian. Ia harus ditambahkan dengan rumusan yang jelas tentang ketercapaian kecerdasan spiritual ini.

Perubahan paradigma teori kecerdasan Gardner dengan hasil penelitian melahirkan paradigma baru bahwa; pada hakekatnya tujuan utama strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di propvinsi Riau adalah kecerdasan spiritual. Cara untuk mencapai tujuan utama tersebut melalui Multiple Intelligences System (MIS). Sehingga terjadi perubahan dari tema ”pendekatan sufistik Berbasis MIS” menjadi ”pembelajaran akidah akhlak Berbasis Kecerdasan Spiritual melalui MIS”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Implikasi Praktis.

Implikasi praktis hasil penelitian strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di propvinsi Riau adalah:

- a. Membantu para owner, para pemilik lembaga pendidikan/yayasan dan warga madrasah untuk memahami konsep strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik dari pengelolaan input, proses belajar, dan output secara komprehensif.
- b. Membantu kepala madrasah dapat memahami indikator dari madrasah unggul (the great school) dan cara untuk mewujudkannya menjadi kenyataan.
- c. Membantu guru akidah akhlak memahami strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik melalui paradigma proses belajar mengajar yang benar. Dengan mengetahui bagaimana proses kerja otak dikaitkan dengan proses pembelajaran. Dapat membuat lesson plan dan mengaplikasikannya sesuai dengan strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk medrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di propvinsi Riau.
- d. Hasil MIR; (1) membantu guru memahami gaya mengajar yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Menguasai berbagai strategi mengajar untuk menghadapi kecerdasan siswa yang majemuk. (2) membantu orang tua dalam mendidik dan mengarahkan anaknya sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya. (3) membantu siswa menemukan kondisi akhir terbaiknya sejak dini yang bermanfaat untuk dirinya, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- e. Membantu guru akidah akhlak dapat memberikan penilaian otentik dan obyektif kepada peswerta didik sesuai dengan jenis kecerdasan dan kompetensinya.
 - f. Adanya penilaian dan rapor guru, memotifasi guru untuk terus belajar dan berkeaktifitas meningkatkan kualitas profesionalismenya.
 - g. Memberikan acuan yang jelas dan sistematis kepada para pengawas dan pengendali mutu pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di propvinsi Riau dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa secara berkelanjutan.

C. Saran-Saran

1. Kepada madrasah negeri dan swasta di provinsi Riau
 - a. Agar tetap mempertahankan prestasi dan kualitas pendidikan yang telah diraihinya, dan terus meningkatkan kualitas lulusannya, karena masyarakat telah menaruh kepercayaan terhadap madrasah negeri dan swasta di Provinsi Riau, yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan umum.
 - b. Melakukan studi banding ke madrasah unggulan yang telah menyelenggarakan pendidikan inklusi yang lebih maju, untuk sharing pengalaman sekaligus memacu semangat guru dalam menjalankan tugas mulia, memberikan yang terbaik bagi anak didiknya.
2. Kepada Konsultan dan Pengendali Mutu Pendidikan
 - a. Bersama guru madrasah menambah kajian-kajian tentang strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik berbasis cara kerja otak, sesuai dengan perkembangan ilmu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang ditemukan oleh para pakar neuroscientist dan pendidikan Islam.

- b. Bersama kepala madrasah, dan komite mereview pedoman penyelenggaraan pendidikan, dan merumuskan kembali SOP sesuai dengan tujuan utama pendidikan Islam (kecerdasan spiritual)

3. Kepada Kementerian Agama

- a. Sebagai pembina pendidikan madrasah, diharapkan segera mengakses layanan pendidikan madrasah inklusi, terutama untuk ABK.
- b. Memfasilitasi tumbuh kembangnya pendidikan inklusi di madrasah

4. Kepada Peneliti

Agar diadakan penelitian lanjutan ke lembaga-lembaga pendidikan Islam yang mampu mengungkap lebih luas tentang keberhasilan strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di propvinsi Riau dengan Multiple Intelligences System.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.